

No. 6

PROSIDING

SEMINAR PERMASALAHAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN
DAN PERAN PERLINDUNGAN TUMBUHAN DALAM PENINGKATAN
PRODUKSI PERTANIAN DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

TANGGAL 20 JANUARI 1990

KERJASAMA ANTARA

PERHIMPUNAN ENTOMOLOGI INDONESIA (PEI) CABANG SUMSEL,
PERHIMPUNAN FITOPATOLOGI INDONESIA (PFI) KOM. SUMSEL DAN LAMPUNG
HIMPUNAN ILMU GULMA INDONESIA (HIGI) KOM. SUMSEL DAN BENGKULU
HIMPUNAN PERLINDUNGAN TUMBUHAN INDONESIA (HPTI) KOM. SUMSEL

PALEMBANG

1990

DAFTAR MAKALAH/PEMAKALAH

Halaman

I. MAKALAH UTAMA

1. Tingkat Kerusakan Ekonomi Akibat Serangan Hama pada Tanaman Pangan di Sumatera Selatan
Oleh: Dr. Ir. Zainal Ridho Djafar,
Dr. Ir. R.H.M. Saleh, MSc. dan
Ir. Bakry Hamid
(Masing-masing adalah Dosen Fakultas Pertanian Unsri Palembang) 1
2. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada Tanaman Pangan di Sumatera Selatan
Oleh: Ir. Edward Panggabean dan Ir. Diran
(Masing-masing adalah PPS pada BPTP III dan Kepala BPTP III Palembang) 11
3. Beberapa Penyakit Penting pada Beberapa Tanaman Pertanian di Sumatera Selatan
Oleh: Ir. Abu Umayah, MS., Ir. Suparman dan
Ir. Sjahrul Djuman
(Masing-masing adalah Dosen Fakultas Pertanian Unsri Palembang) 31
4. Gulma pada Beberapa Agroekosistem di Sumatera Selatan
Oleh: Ir. A. Rasjid Hanafiah, MSc.,
Ir. Edwin Widjaja, Ir. Yernelis Syawal, MS
dan Ir. Teguh Achadi
(Masing-masing adalah Dosen Fakultas Pertanian Unsri Palembang) 37

II. MAKALAH PENUNJANG

1. Alang-alang (Imperata cylindrica (L.) Ræuvschel) dan Pengendaliannya
Oleh: Dr. Tantono Subagyo
(Staf Peneliti Pusat Penelitian Perkebunan Sembawa Sumatera Selatan)

2. Teknik Aplikasi Klerat RM-B dalam Pengendalian Tikus di Lahan Transmigrasi Pasang Surut
Oleh: Ir. Tata Ismail dan Ir. E. Surachman
(Staf PT. ICI Pesticida Indonesia Jakarta) 59

3. Survei Organisme Pengganggu Tumbuhan di Wilayah II Balai Karantina Pertanian Palembang
Oleh: Ir. Amir Hamzah dan Antario Dikin
(Masing-masing adalah Kepala Balai Karantina Pertanian Palembang dan Staf Bakara) 73

ABSTRACT

Kerusakan penting pada tanaman padi dan palawija di Sumatera Selatan telah dikaji secara deskriptif. Tujuan kajian adalah untuk mencari kemungkinan alternatif dalam mencegah kerusakan akibat serangan hama-hama tersebut. Luas serangan hama pada tanaman padi dan palawija selama lima tahun terakhir mencapai 120 ribu ha/tahun untuk padi dan 2.000 ha/tahun untuk palawija. Tingkat serangan tergolong relatif rendah, namun tingkat kerusakan memberikan nilai kerugian ekonomi yang cukup berarti. Kehilangan hasil akibat serangan hama pada tanaman padi adalah sebesar 13.000 ton gabah kering per tahun, sedangkan untuk palawija mencapai 1,7 ton biji kering per tahun. Pada ubi-ubian kehilangan hasil ini mencapai 105 ton umbi. Nilai ekonomi akibat kehilangan hasil senilai 2,9 milyar rupiah per tahun. Hama-hama penting pada tanaman padi dan palawija adalah hama-hama yang tergolong hama serangga, tikus dan babi.

PENDAHULUAN

Perkembangan produksi tanaman pangan di Sumatera Selatan cukup mengesembirakan. Peningkatan produksi padi rata-rata per tahun selama Pelita III dan IV mencapai 7,35 persen (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 1989). Sejak awal Pelita IV Sumatera Selatan telah mencapai swasembada beras. Perkembangan yang sama juga terjadi pada tanaman-tanaman palawija. Produksi jagung, kedelai, kacang